

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pengujian hipotesis yang melibatkan pengukuran numerik variabel serta analisis statistik. Penelitian ini membandingkan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan setelah keluarnya fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023.

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi peristiwa (*event study*), yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis perubahan harga sekuritas sehubungan dengan waktu pengumuman sebuah informasi. Menurut Jogiyanto, *event study* merupakan bentuk penelitian yang menilai respons pasar modal terhadap informasi yang timbul akibat suatu peristiwa. Dengan demikian, studi peristiwa dapat disimpulkan sebagai analisis yang bertujuan untuk mengkaji dampak dari suatu peristiwa terhadap kondisi pasar modal.<sup>32</sup> *Event study* digunakan untuk menguji informasi yang terkandung dalam suatu peristiwa, yang kemudian diterapkan untuk menguji pasar yang efisien dalam bentuk *semi strong-form*. Jika suatu peristiwa yang diberitakan mengandung informasi yang diterima pasar, pasar akan merespons peristiwa tersebut. Respons pasar ini tercermin melalui perubahan harga sekuritas yang terkait dengan peristiwa

---

<sup>32</sup> Jogiyanto Hartono, *Kajian Literatur Dan Arah Topik Riset Ke Depan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019).

tersebut. Reaksi pasar ini dapat diukur dengan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata aktivitas volume perdagangan.

*Event study* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pasar modal akan merespon peristiwa terbitnya fatwa MUI nomor 83 tahun 2023. Penelitian ini hanya menggunakan *event window* dengan pendekatan *market adjusted model*, tanpa melibatkan periode estimasi, karena tingkat return saham diasumsikan setara dengan *return* dari indeks pasar.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pusat kegiatan pasar modal di Indonesia. BEI dipilih karena memiliki peran strategis dalam menyediakan data dan informasi terkait kinerja perusahaan publik serta dinamika pasar modal yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Dengan akses terhadap data yang kredibel dan lingkungan pasar yang representatif, BEI menjadi tempat yang tepat untuk mendukung analisis yang mendalam sesuai fokus penelitian.

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan selama 15 hari kerja bursa dengan waktu pengamatan mulai dari 7 hari pra peristiwa ( $t-7$ ), hari pengumuman peristiwa ( $t_0$ ), dan 7 hari pasca peristiwa ( $t+7$ ), sehingga penelitian dilakukan mulai pada hari senin, 30 Oktober 2023 hingga hari jumat, 17 November 2023 (tanggal 4-5 November 2023, 11-12 November 2023 adalah hari sabtu dan minggu yang merupakan hari libur bursa sehingga tidak dimasukkan dalam *event window*).

## B. POPULASI DAN SAMPEL

### a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>33</sup>

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang masuk dalam Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia. Indeks ini umumnya terdiri dari 30 perusahaan dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar, sehingga dianggap mewakili kondisi pasar saham di Indonesia secara keseluruhan.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.<sup>34</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

<sup>34</sup> Ibid.

anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.<sup>35</sup> Teknik ini digunakan karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil, yaitu sebanyak 30 perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 pada periode pengamatan. Dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan representatif terhadap reaksi pasar modal terhadap terbitnya Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023.

### C. TEKNIK PEGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari dokumen serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian, yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses melalui situs resminya di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan tergolong sebagai data sekunder, yaitu data dari pihak lain yang diperoleh dari berbagai sumber yang tersedia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*, yaitu data yang didapat secara konsisten dalam rentang waktu tertentu. Data sekunder tersebut mencakup informasi jual beli saham, IHSG harian, jumlah saham beredar, serta volume saham yang diperdagangkan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 30 Oktober hingga 17 November 2023.

---

<sup>35</sup> Ibid.

Metode dokumentasi dan studi pustaka dalam penelitian ini digunakan sebagai proses pengumpulan data. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai catatan atau dokumen penting yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga data yang dikumpulkan bersifat lengkap, valid, dan berdasarkan fakta, bukan asumsi.<sup>36</sup>

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data harga saham harian, volume perdagangan saham harian perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30, serta dokumen resmi terkait penerbitan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), platform keuangan seperti Yahoo Finance, dan sumber resmi lainnya.

Studi literatur adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari dan menganalisis berbagai sumber referensi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan serta menelaah buku, jurnal, dan teori-teori yang relevan dengan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>36</sup> Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (Sidoarjo: Umsida Press, 2023).

## D. INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. *Actual Return*

*Actual return* atau return aktual adalah keuntungan nyata yang diperoleh pada periode ke-t, yang dihitung berdasarkan selisih antara harga saham saat ini dengan harga pada periode sebelumnya.<sup>37</sup> Return aktual dapat dihitung menggunakan data harga saham harian, yaitu dengan cara mengurangi harga saham hari ini dengan harga saham hari sebelumnya, kemudian hasilnya dibagi dengan harga saham hari sebelumnya.

$$R_{it} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

R<sub>i</sub> : Return realisasian

P<sub>i,t</sub> : Harga saham individual saat t

P<sub>i,t-1</sub> : Harga saham individual saat t<sub>-1</sub>

### 2. *Market Return*

*Market return* merupakan tingkat keuntungan yang mencerminkan keseluruhan kondisi pasar. Oleh karena itu, untuk memperoleh laba yang

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

optimal, sebaiknya investor memahami situasi pasar melalui acuan indeks pasar.<sup>38</sup>

$$R_{it} = \frac{(IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1})}{IHS_{Gt-1}}$$

Keterangan:

$R_{mt}$  : Return pasar

$IHS_{Gt}$  : Indeks Harga Saham Gabungan saat t

$IHS_{Gt-1}$  : Indeks Harga Saham Gabungan saat t-1

### 3. *Expected Return*

*Expected return* atau return yang diinginkan adalah imbal hasil yang diperkirakan sebelumnya. Dalam penelitian ini, *expected return* dihitung dengan pendekatan *market adjusted model*, yaitu model yang mengasumsikan bahwa return saham yang diprediksi setara dengan return dari indeks pasar. Model ini berasumsi bahwa return indeks pasar pada waktu tertentu merupakan penduga terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas.

$$E[R_{it}] = R_{mt}$$

Keterangan:

$E[R_{i.t}]$  : Return ekpektasian

$R_{mt}$  : Return pasar

---

<sup>38</sup> Poppy Camenia Jamil, "Analisis Market Return Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi KIAM* 29, no. 1 (2018): 61–62, <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>.

#### 4. *Abnormal Return*

*Abnormal return* atau keuntungan abnormal diartikan sebagai selisih antara tingkat keuntungan aktual dengan tingkat keuntungan yang diharapkan.

$$RTNi. = Ri.t - E[Ri.t]$$

Keterangan:

RTNi.t : selisih antara return aktual dan return yang diharapkan (*abnormal return*) dari sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

Ri.t : return aktual atau realisasi yang diperoleh oleh sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

E[Ri.t] : return yang diharapkan (ekspektasian) dari sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

#### 5. *Average Abnormal Return*

*Average abnormal return* adalah rata-rata abnormal return dari seluruh saham yang dianalisis. Nilai ini dapat menggambarkan respons pasar yang kuat, baik positif maupun negatif, dari keseluruhan saham pada hari tertentu selama periode pengamatan (*window period*).<sup>39</sup>

$$(AAR) = (\Sigma AR_{i,t}) / n$$

---

<sup>39</sup> Rulyanti Susi Wardhani et al., *Mengenal Saham* (Bantul: K-Media, 2022).

Keterangan :

$\Sigma AR_{i,t}$  : Jumlah dari *abnormal return* selama periode yang dihitung

$n$  : Jumlah periode yang dihitung

## 6. *Trading Volume Activity*

Volume perdagangan saham, atau *trading volume activity*, adalah perbandingan antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu dengan total saham yang beredar pada periode yang sama.

$$TVA = \frac{\Sigma \text{Saham } i \text{ diperdagangkan pada waktu ke } t}{\Sigma \text{Saham } i \text{ beredar pada waktu ke } t}$$

## 7. *Average Trading Volume Activity*

*Average trading volume activity* adalah nilai rata-rata dari aktivitas volume perdagangan seluruh jenis saham yang sedang menjadi objek analisis..

$$ATVA = \frac{TVA}{N}$$

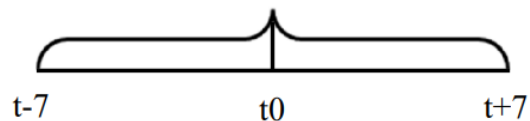
## E. TEKNIK ANALISIS DATA

### 1. *Analisis Event Study*

- a. Penentuan fenomena yang dijadikan objek penelitian bertujuan untuk mengamati reaksi pasar modal. Dalam penelitian ini, fenomena yang dianalisis adalah pengumuman aksi boikot terhadap produk Israel

berdasarkan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 yang dikeluarkan pada 8 November 2023.

- b. Penentuan populasi dan sampel dalam penelitian dilakukan dengan menetapkan kriteria yang jelas dan relevan. Sampel yang dipilih menggunakan teknik Sampling Jenuh yaitu teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini populasi dan sampelnya adalah 30 perusahaan yang terdaftar di IDX30 Bursa Efek Indonesia periode 30 Oktober-17 November 2023.
- c. Penentuan periode *event window* (periode jendela), periode peristiwa (*event period*) disebut juga dengan periode pengamatan atau jendela peristiwa (*event window*). Dalam Penelitian ini periode pengamatannya yaitu selama periode 15 hari yang mencakup 7 hari pra peristiwa, hari terjadinya peristiwa, serta 7 hari pasca peristiwa tersebut.



Keterangan:

T-7 : 7 hari sebelum pengumuman peristiwa terbitnya fatwa MUI nomor 83 Tahun 2023 (30 November 2023)

T0 : Hari pengumuman terbitnya fatwa MUI nomor 83 Tahun 2023 (8 November 2023)

T+7 : 7 hari sesudah terbitnya fatwa MUI nomor 83 Tahun 2023 (17 November 2023)

- d. Mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, meliputi data sekunder seperti harga saham, Jumlah saham yang beredar serta jumlah saham yang diperdagangkan pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor IDX30, mulai dari tanggal 30 Oktober - 17 November 2023.

## 2. Analisa *Abnormal Return*

- a. Menghitung *actual return* saham dari setiap perusahaan per hari selama periode event window.

$$R_{it} = \frac{P_{i,t} - (P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

- b. Menghitung *expect return* menggunakan *market-adjusted model* saham dari setiap perusahaan per hari selama periode *event window*.

$$E[R_{i,t}] = (IHSG_t - IHSG_{t-1}) / IHSG_{t-1}$$

- c. Menghitung *abnormal return* saham setiap perusahaan per hari selama periode *event window*.

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

- d. Menghitung *average abnormal return* saham setiap perusahaan selama periode *event window*.

$$AR_{it} \text{ Individu Sebelum} = \frac{\sum AR_{it} \text{ Sebelum}}{n}$$

$$AR_{it} \text{ Individu Sesudah} = \frac{\sum AR_{it} \text{ Sesudah}}{n}$$

### 3. Analisa *Trading Volume Activity*

- a. Menghitung *trading volume activity* setiap perusahaan per hari selama periode *event window*.

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ diperdagangkan pada waktu ke } t}{\sum \text{Saham } i \text{ beredar pada waktu ke } t}$$

- b. Melakukan perhitungan *average trading volume activity* saham setiap perusahaan selama periode *event window*

$$TVA_{Ai} \text{ Individu Sebelum} = \frac{\sum TVA_{Ai} \text{ Sebelum}}{n}$$

$$TVA_{Ai} \text{ Individu Sesudah} = \frac{\sum TVA_{Ai} \text{ Sesudah}}{n}$$

### 4. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode uji statistik yang digunakan untuk mencerminkan ciri-ciri atau karakteristik data melalui ukuran seperti rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan median, dengan prosedur pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dari *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan setelah terbitnya fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 Bursa Efek Indonesia.
- b) Menentukan perbedaan rata-rata (baik peningkatan maupun penurunan) dari *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah terbitnya Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia.
- c) Menentukan nilai standar deviasi dari *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah terbitnya fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 pada perusahaan yang terdaftar di IDX30 Bursa Efek Indonesia.

## 5. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini, uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak.<sup>40</sup> Uji *Kolmogorov-Smirnov* dipilih karena memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam mendeteksi normalitas data dibandingkan dengan pengujian menggunakan grafik. Pada uji ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Sampel dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi

---

<sup>40</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019).

lebih besar dari tingkat kepercayaan tersebut, dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil.

## 6. Uji Hipotesis

Penggunaan uji *Paired Sample T-Test* atau *Wilcoxon Signed Ranks Test* dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah terbitnya Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023. Uji tersebut digunakan untuk melihat apakah terdapat perubahan signifikan dalam variabel yang diamati, baik dalam bentuk peningkatan maupun penurunan. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% untuk membandingkan nilai probabilitas. Jika hasil uji menunjukkan probabilitas  $\geq 5\%$ , maka terdapat perbedaan antara kedua kelompok. Sebaliknya, jika probabilitas  $< 5\%$ , maka tidak terdapat perbedaan rata-rata pada kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil uji normalitas data tersebut, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis statistik sebagai berikut:

- a. Jika data terdistribusi secara normal, maka uji perbedaan rata-rata untuk dua sampel berpasangan dilakukan menggunakan *Paired Sample T-Test* sebagai metode statistik parametrik. Prosedur pengujiannya yaitu:
  - 1) Penentuan taraf signifikansi sebesar 5%
  - 2) Membandingkan nilai probabilitas dari t-hitung dengan tingkat signifikansi

Berdasarkan pengujian ini, pengambilan keputusan didasarkan pada:

- 1)  $H_0$  ditolak jika nilai probabilitas  $< 0,05$
  - 2)  $H_0$  diterima jika nilai probabilitas  $> 0,05$
- b. Ketika melaksanakan uji perbedaan rata-rata pada dua sampel berpasangan dengan metode statistik non-parametrik, apabila data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan dengan Uji Peringkat Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Rank Test*). Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:
- 1) Penentuan taraf signifikansi yakni sebesar 5%
  - 2) Membandingkan antara probabilitas z-hitung dengan tingkat signifikansi Berdasarkan pengujian ini, pengambilan keputusan hasil uji didasarkan pada:  
 $H_0$  ditolak jika nilai probabilitas  $< 0,05$   
 $H_0$  diterima jika nilai probabilitas  $> 0,05$